

## Pengaruh Desain *Exterior* Terhadap Kesakralan Masjid, Studi Kasus : Masjid Keuchik Leumik, Banda Aceh

Mira Alfitri

<sup>1</sup>Jurusan Arsitektur, Fakultas Sains & Teknologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Email: <sup>1</sup>mira.alfitri@ar-raniry.ac.id

**Abstract.** The meaning of the sacred is related to holy things, religious, holiness and majesty. The sacred is closely related to houses of worship such as mosques. In its design, the exterior design is very influential in providing the first impression of the sacred value. The Keuchik Leumik Mosque was chosen as the object of research because it is one of the most beautiful mosques in Banda Aceh, so it has an interesting exterior design to study. The sacred is studied in several aspects, namely symbolism, orientation, ornamentation, layout, color and material. In architectural design, the exterior has a formative element that will be elaborated through a concrete observation process in the field. The research method uses a descriptive qualitative method by conducting field observations, and reviewing architectural literature related to exterior design and sacred concepts. Based on the results of the study, the exterior design of the Keuchiek Leumiek Mosque has a sacred meaning in its exterior design elements. The sacred concept is found in the high dome, the typical ornamentation of Islamic architecture as a symbol and identity of a sacred and magnificent house of worship. Research that examines the sacredness of the exterior design of mosques has not been widely conducted in Aceh so that the research is expected to provide benefits to architectural science, especially in the field of architectural design towards the sacredness of worship buildings. This research can be a reference in the study of architectural semiotics (signs, symbols, and meaning) in religious buildings, and strengthen the relationship between building design and spiritual values that are considered abstract.

**Keywords:** *Eksterior, Kesakralan, Masjid Keuchik Leumik*

**Abstrak.** Makna sakral berhubungan dengan hal-hal suci, religius, kesucian dan keagungan. Sakral sangat lekat dengan rumah ibadah seperti masjid. Dalam perancangannya, desain *eksterior* sangat berpengaruh dalam memberikan kesan pertama dari nilai Sakral. Masjid Keuchik Leumik dipilih menjadi objek penelitian karena merupakan salah satu masjid terindah yang ada di Banda Aceh, sehingga memiliki desain *eksterior* yang menarik untuk diteliti. Sakral dikaji dalam beberapa aspek yaitu simbolisme, orientasi, ornamentasi, tata letak, warna dan material. Dalam desain arsitektur, *eksterior* memiliki elemen pembentuk yang akan dielaborasi melalui proses observasi konkrit di lapangan. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara melakukan observasi lapangan, dan mengkaji literatur arsitektur terkait desain *eksterior* dan konsep sakral. Berdasarkan hasil penelitian, desain *eksterior* Masjid Keuchiek Leumiek memiliki makna sakral dalam elemen desain eksteriornya. Konsep sakral ditemukan pada kubah yang tinggi, ornamentasi khas arsitektur islam sebagai simbol dan identitas rumah ibadah yang sakral dan megah. Penelitian yang mengkaji kesakralan desain eksterior pada masjid belum banyak dilakukan di Aceh sehingga penelitian diharapkan dapat memberi manfaat terhadap ilmu arsitektur khususnya pada bidang desain arsitektur terhadap kesakralan pada bangunan ibadah. Penelitian dapat menjadi referensi dalam kajian semiotika arsitektur (tanda, simbol, dan makna) pada bangunan peribadatan, dan menguatkan hubungan desain bangunan terhadap nilai spiritualitas yang dianggap abstrak.

**Kata Kunci:** *Eksterior, Kesakralan, Masjid Keuchik Leumik*

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Masjid *Keuchik Leumik* memiliki luas 748 m<sup>2</sup> yang dibangun di atas tanah seluas 2500 m<sup>2</sup>. Masjid memiliki kapasitas yang dapat menampung hingga 1000 jamaah didalamnya. Masjid ini dikenal dengan sebutan "Masjid Emas" karena dari jauh terlihat kubah yang tinggi berwarna emas. Masjid merupakan sarana peribadatan umat Islam yang juga dianggap sebagai tempat suci dan menjadi pusat persatuan umat Islam. Masjid juga dianggap sebagai tempat yang sakral karena kesucian dan keagungannya. Menurut (Zakiah Darajat dalam Nurdinah, Muhammad, 2013) Sakral merupakan suatu hal yang lebih mudah dirasakan daripada dilukiskan. Apabila terdapat suatu anggapan bahwa suatu tempat atau benda tersebut sakral maka tempat dan benda tersebut mengandung zat yang suci, dan mengagungkan. Dalam desain arsitektur, rumah ibadah harus memiliki makna sakral, yang agung dan suci. Oleh sebab itu, desain arsitektur masjid harus menampilkan kesakralan tersebut. Menurut (Humphrey, Caroline dan Piers Vitebsky, 1997) dalam bukunya *Sacred Architecture*, konsep sakral dalam arsitektur terdiri dari beberapa aspek, yaitu simbolisme, orientasi, ornamentasi dan dekorasi, ruang dan tata letak, warna dan material. Penelitian akan mengkaji desain arsitektur pada elemen pembentuk eksterior masjid *Keuchik Leumik* yang dielaborasi terhadap aspek kesakralan berdasarkan hasil observasi di lapangan dan kajian teoritis.



**Gambar 1. Masjid Keuchiek Leumiek Banda Aceh**

(sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain yaitu, penelitian ini mengkaji lebih dalam aspek kesakralan pada desain *eksterior* bangunan. Penelitian sebelumnya dengan studi kasus yang sama hanya mengkaji identifikasi gaya arsitektur pada masjid *Keuchik Leumik*. Penelitian lainnya mengkaji nilai kesakralan pada interior berdasarkan perasaan dari pengguna. Sehingga kebaruan dari penelitian ini mengkaji kesakralan dari desain *eksterior* bangunannya. Elemen pembentuk *eksterior* nantinya akan dielaborasi pada konsep kesakralan. Menurut (Krier, 2001) elemen pembentuk *eksterior* terdiri dari lantai, dinding dan atap.

Belum banyak penelitian yang mengkaji aspek kesakralan terhadap *eksterior* bangunan di Aceh, sehingga penelitian ini dirasa penting untuk memberikan referensi terkait makna sakral dalam arsitektur. Penelitian hanya mengkaji kesakralan berdasarkan konsep sakral (Humphrey, Caroline dan Piers Vitebsky, 1997) yaitu simbolisme, orientasi, ornamentasi dan dekorasi, ruang dan tata letak, warna dan material terhadap elemen pembentuk desain

eksterior bangunan menurut (Krier, 2001) lantai, dinding dan atap. Permasalah penelitian, yaitu bagaimana ekspresi kesakralan diwujudkan melalui desain eksterior Masjid Keuchik Leumik berdasarkan elemen pembentuk bangunan berupa lantai, dinding, dan atap. Adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Mengkaji ekspresi kesakralan pada desain eksterior Masjid Keuchik Leumik melalui elemen eksterior/fasad berdasarkan teori (Krier, 2001) lantai, dinding, dan atap.
2. Mengidentifikasi keterkaitan antara elemen pembentuk desain eksterior masjid dengan konsep kesakralan berdasarkan teori (Humphrey, Caroline dan Piers Vitebsky, 1997) sebagai pembentuk makna sakral dalam arsitektur.

## 1.2. Tinjauan Pustaka

### A. Desain Eksterior

Desain eksterior pada bangunan adalah fasad. Fasad merupakan kulit terluar dari bangunan. Menurut (Krier, 2001) Fasad adalah wajah bangunan yang merupakan elemen penting, karena dari muka bangunan dapat diketahui identitas dari bangunan tersebut. Menurut (Ching, 2000) komponen pembentuk ruang terdiri alas, bidang dan atap baik pada eksterior dan interior. Menurut (Lippsmeier, 1980) Elemen fasad bangunan merupakan komponen yang berpengaruh pada fasad bangunan dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan analisis yaitu bagian atap, dinding, dan lantai (Ramazan dkk, 2023). Fasad memiliki beberapa elemen, menurut (Krier, 2001) dalam bukunya yang berjudul komposisi arsitektur, elemen fasad terdiri dari atap, dinding dan lantai. Jika di jabarkan elemen fasad atap yaitu bagian yang tampak dari luar atap bangunan, pada studi kasus yaitu kubah sisi luar masjid *Keuchik Leumik*, dinding luar yang terdiri dari ornamentasi, pintu jendela, kolom, lantai meliputi material lantai luar masjid *Keuchik Leumik*. elemen Desain Eksterior/fasad menurut (Krier, 2001) antara lain :

#### 1. Lantai

Lantai merupakan bidang bawah dari suatu bangunan yang digunakan untuk berjalan. Lantai bidang alas yang paling sederhana yaitu tanah. Lantai pada lingkungan binaan biasanya sudah ditutup material untuk memudahkan sirkulasi penggunaan. Bidang alas lantai merupakan pembentuk ruang, maka perannya sangat penting dalam pembentukan ruang. Penggunaan warna, material, dan tekstur pada lantai akan memberikan ciri khas yang berbeda pada sebuah bangunan.

#### 2. Dinding

Dinding adalah struktur vertikal pembentuk ruang, dinding menjadi batas antara ruang luar dan dalam sehingga mengikat ruang lebih jelas. Dinding pembatas pada ruang luar biasanya hanya pohon yang ditanam sejajar. Umumnya dinding didesain untuk menggambarkan bentuk sebuah bangunan, mendukung superstruktur.

#### 3. Atap

Atap sebagai penutup bangunan, yang membentuk ruang dalam dan ruang luar lebih jelas. Ruang dalam ternaungi dan ruang luar tidak. Atap memiliki peran yang sangat penting sebagai pembentuk *siluet* sebuah bangunan dan kontribusi terhadap *skyline* kota. Bentuk, kemiringan, dan material atap dapat secara signifikan mempengaruhi karakter visual sebuah bangunan dan lingkungannya.

### B. Kesakralan

Menurut (Srisadono, 2012) definisi kesakralan ruang secara istilah, baik di dalam maupun di luar ruangan, tidak lepas dari sistem kepercayaan atau religi yang berpengaruh kuat terhadap keterikatan pengunjung terhadap tempat, terutama pada tempat-tempat yang berkonteks religi historis dan dianggap memiliki aura “sakral”, atau dikenal juga sebagai

“*sacred space*”. Ruang sakral adalah fenomena yang terjadi di mana-mana dan pada waktu tertentu di antara semua manusia, meskipun bentuk pengalaman ini dipengaruhi oleh budaya dan pengalaman masing-masing. Menurut (Zakiah Darajat dalam Nurdinah Muhammad, 2013) Sakral merupakan suatu hal yang lebih mudah dirasakan daripada dilukiskan. Bilamana terdapat suatu anggapan bahwa suatu tempat atau benda tersebut sakral maka tempat dan benda tersebut mengandung zat yang suci, dan mengagungkan. Menurut (Wicitra Paramitha. Nadya, 2020) aspek yang berpengaruh terhadap sakralitas ritual adalah orientasi sakral, hierarki sakral dan keseimbangan. Menurut (Abrianti and Salura 2019) Bentuk dan ruang sakral dapat terwujud dengan adanya hierarki sakral. Artinya, ketika seseorang memasuki rumah ibadah mulai dari awal pintu masuk sampai kedalam, akan ditemukan hierarki ruang yang semakin kuat. Dalam bangunan masjid ada hal yang berbeda dengan rumah ibadah lain seperti adanya perbedaan tatanan ruangan untuk laki-laki dan wanita. Hal tersebut menunjukkan kesakralan terhadap masjid. Oleh karena itu, menurut (Humphrey, Caroline dan Piers Vitebsky, 1997) aspek kesakralan pada ruang yang ditinjau, antara lain:

- **Simbolisme:** Arsitektur sakral seringkali menggunakan simbol-simbol religius yang memiliki makna mendalam. Misalnya, kubah pada masjid melambangkan langit dan keagungan Tuhan, sedangkan salib pada gereja melambangkan pengorbanan Yesus Kristus.
- **Orientasi:** Bangunan sakral seringkali diorientasikan sesuai dengan arah kiblat atau titik suci lainnya. Hal ini menunjukkan penghormatan terhadap tempat suci atau arah kiblat dalam ibadah.
- **Material:** Pilihan material bangunan juga memiliki makna simbolis. Batu alam, misalnya, sering dianggap sebagai material yang kuat dan tahan lama, sehingga cocok digunakan untuk bangunan sakral.
- **Tata letak:** Tata letak bangunan sakral dirancang dengan cermat untuk menciptakan suasana yang khushyuk dan mengundang refleksi. Misalnya, ruang utama tempat ibadah biasanya memiliki langit-langit yang tinggi dan pencahayaan yang lembut untuk menciptakan kesan keagungan.
- **Ornamentasi:** Ornamen dan dekorasi pada bangunan sakral seringkali mengandung makna simbolik yang berkaitan dengan kepercayaan agama. Misalnya, ukiran kaligrafi pada masjid atau patung-patung pada gereja.
- **Warna:** Penggunaan warna dalam arsitektur sakral juga memiliki makna simbolis. Misalnya, warna putih sering dikaitkan dengan kesucian, sedangkan warna emas dikaitkan dengan keagungan.

Kesakralan pada masjid dapat diciptakan melalui desain arsitektur yang memungkinkan umat beragama untuk beribadah, merenung, dan merasakan kehadiran Tuhan. Bangunan sakral seperti masjid bisa menjadi *landmark* dan menjadi perhatian masyarakat karena kesakralan yang dimilikinya.

## 2. Metodologi

Peneliti memilih untuk menggunakan metode kualitatif deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan suatu gambaran secara mendalam terhadap suatu objek penelitian. Pemilihan metode ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dalam kondisi nyata, tanpa ada intervensi dari pihak manapun. Penelitian analisis tentang objek penelitian yaitu Masjid Keuchiek Leumiek pada eksterior bangunan terhadap kesakralan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi di lapangan dan pengumpulan artikel dan jurnal terkait penelitian dilakukan dengan seksama oleh peneliti. Peneliti mengkaji elemen



eksterior dan interior yang dikaitkan dengan aspek kesakralan. Apakah ada unsur yang menunjukkan kesakralan pada bangunan.

### 3. Hasil & Pembahasan

**Tabel 1 Hasil Observasi pada Eksterior**

| No. | Aspek Kesakralan | Elemen Pembentuk Eksterior                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Hasil Dokumentasi                                                                                                                                                                                                                                             | Keterangan                                                                                                                                                          |
|-----|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Simbolisme       | <p>Atap : Masjid Keuchik Lemik menggunakan simbol-simbol arsitektur islam yang kuat, yaitu kubah sebagai atap pada bangunan. Kubah merupakan bagian elemen desain <i>eksterior</i> sebagai atap pada bangunan. Kubah masjid <i>Keuchik lemik</i> dapat terlihat dari jauh bahkan sejauh <math>\pm 600\text{m}</math> dari masjid bahkan pada saat malam hari. Kubah diberi penerangan sehingga dari jarak yang cukup jauh kubah terlihat laksana emas dan masyarakat yang melihat langsung mengenali bangunan tersebut sebagai rumah ibadah yang sakral. Ketinggian kubah mencapai 17-18m dari lantai dasar memberikan kesan bangunan yang agung dan sakral. Tingginya kubah memberikan efek dramatis dan memberikan kesan monumental dan keagungan pada bangunan.</p> <p>Dinding : Jika dilihat dari dekat, pada bagian dinding eksterior bangunan terdapat simbol arsitektur islam yang lain seperti ornamentasi geometri, kaligrafi dan floral khas arsitektur islam.</p> <p>Lantai : Simbolisme lain yang terlihat pada eksterior lantai luar seperti perbedaan warna dan material area luar dan dalam masjid. Area luar menggunakan batu alam sedangkan didalam menggunakan marmer/granit. Material lain yang digunakan pada lantai luar adalah tanah sebagai media tanam vegetasi. Penataan aneka tanaman seperti kurma menegaskan simbol timur tengah yang merupakan pusat peradaban islam dan menambah nilai kesakralan pada bangunan.</p> |    | <p>Ketinggian lantai luar ke atas kubah 17 m, ketinggian menara mencapai 25 m, luas bangunan 22x34 m di atas lahan seluas 2500m<sup>2</sup>, secara keseluruhan</p> |

|   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                       |
|---|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                          | u<br>h<br>a<br>n<br>k<br>o<br>m<br>p<br>l<br>e<br>k<br>s<br>m<br>a<br>s<br>j<br>i<br>d<br>m<br>e<br>m<br>i<br>l<br>i<br>k<br>i<br>l<br>u<br>a<br>s<br>l<br>a<br>h<br>a<br>n<br>3<br>5<br>0<br>m<br>2. |
| 2 | Orientasi | Secara keseluruhan bangunan yang terdiri dari elemen pembentuk eksterior yaitu lantai, atap dan dinding menjadi suatu bangunan yang menyatu satu sama lain. Sehingga orientasi pada setiap aspek akan sama karena setiap elemen saling melekat. Sehingga pada aspek orientasi ke-3 elemen pembentuk eksterior akan dikaji sebagai satu bangunan yang utuh. Orientasi bangunan menghadap ke arah jalan yaitu arah Utara yang berhadapan dengan sungai <i>Krueng Aceh</i> . Berbeda dengan interiornya, tatanan orientasi mengarah pada mihrab sebagai arah kiblat. Perbedaan orientasi pada <i>eksterior</i> disebabkan oleh tampilan depan bangunan yang dapat dilihat langsung oleh para pengguna jalan sehingga keindahan fasad bangunan dapat dinikmati oleh siapa saja yang melewati area tersebut. Hal ini memberikan nilai kesakralan masjid karena setiap orang akan mengetahui pasti identitas bangunan tersebut merupakan sebuah bangunan peribadatan yaitu masjid |   |                                                                                                                                                                                                       |

|   |                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |
|---|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 3 | Material                  | <p>Atap : Material kubah menggunakan baja ringan dengan metal panel atau GRC panel sebagai penutup yang di lapisi dengan cat metalic gold yang tahan cuaca.</p> <p>Dinding : Material bangunan terdiri dari dinding bata yang diplaster, kolom beton yang menampilkan kekuatan. Material tersebut dilapisi cat berwarna netral coklat dan krem, yang memberikan suasana yang tenang dan damai yang memberi kesan sakral pada bangunan. Sementara pada list disetiap ornamen menggunakan warna emas yang mempertegas garis dari warna lain yang dominan coklat dan krem. Warna gold memberi kesan tegas, dan merupakan warna dari cahaya yang dilambangkan sebagai cahaya ilahi yang menambah kesan sakral pada bangunan.</p> <p>Lantai : Material lantai untuk area parkir menggunakan lantai dari batu alam. Memberikan kesan yang kuat pada bangunan secara keseluruhan dan menambah nilai sakral pada bangunan ibadah. Adanya perbedaan ketinggian antara lantai area parkir dan masjid untuk membatasi area suci dan tidak, sehingga kotoran dari luar tidak dapat masuk kedalam ruang sholat yang dianggap suci. Hal ini menambah nilai kesakralan terhadap masjid yang agung dan suci.</p> |                                                                                                                                                                                                               |  |
| 4 | Ta<br>ta<br>Le<br>ta<br>k | <p>Secara keseluruhan elemen pembentuk eksterior pada tata letak sama halnya dengan orientasi. Pembentuk eksterior menjadi satu kesatuan yang saling melekat sehingga tidak dapat dipisahkan antara lantai, dinding dan atap. Tata letak bangunan berada di kawasan padat penduduk. Lokasi yang berseberangan dengan sungai <i>Krueng Aceh</i> menambah nilai keistimewaan dan keindahan pada masjid. Keistimewaan tersebut menjadi daya tarik dan menjadi lanmark kawasan sekitarnya yaitu kawasan <i>beurawe, lamseupeng, dan pango</i>. Keistimewaan dari letak dan bentuk bangunan menarik pengunjung untuk datang mengunjungi masjid <i>Keuchik Lemiek</i>.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  <p>(<a href="http://travelplusindonesia.blogspot.com/2019/05/masjid-haji-keuchik-leumiek-menambah.html">http://travelplusindonesia.blogspot.com/2019/05/masjid-haji-keuchik-leumiek-menambah.html</a>)</p> |  |

|   |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                            |  |
|---|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|   |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  <p>(<a href="https://posaceh.com/pesona-timur-tengah-di-masjid-haji-keuchik-leumiek/">https://posaceh.com/pesona-timur-tengah-di-masjid-haji-keuchik-leumiek/</a>)`</p> |  |
| 5 | Ornamen<br>tasi | <p>Atap : ornamentasi pada atap adanya bukaan kecil dibawah kubah, dan pada atap terdapat relief garis diagonal yang berlawanan arah yang menampilkan tekstur pada kubah. Ornamentasi tidak hanya pada bagian yang mudah dijangkau tetapi juga di area yang sulit dengan ketinggian 17m lebih di atas lantai dasar. Ini menambah nilai sakral sebagai bangunan yang istimewa dan sarat dengan spiritualitas pada bangunan.</p> <p>Dinding : Ornamentasi dinding, dan balok atap berhiaskan motif geometri. Bentuk <i>arch</i> tapal kuda pada bagian jendela yang merupakan ciri khas dari arsitektur Islam. Hal ini memberikan identitas pada bangunan sehingga mudah dikenali sebagai bangunan peribadatan. Ornamentasi geometri khas arsitektur islam yang rumit tidak dapat dijumpai pada bangunan lainnya, memberikan kesakralan pada bangunan sebagai bangunan peribadatan.</p> <p>Lantai : pada lanatai luar tidak terdapat ornamentasi yang berlebihan, hanya pengaturan dari segi warna pada material lantai luar.</p> |                                                                                                                                                                         |  |



|   |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                    |  |
|---|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 6 | W<br>ar<br>na | <p>Atap : warna pada atap menggunakan warna coklat keemasan. Pada malam hari terlihat sangat mengagumkan. Kubah masjid dapat terlihat pada jarak <math>\pm 1</math>km di seberang sungai krueng aceh karena tidak ada penghalang pada area tersebut hanya sungai yang terbentang lebar dan pepohonan.</p> <p>Dinding : warna fasad menggunakan warna coklat, krem dan emas, memberikan efek dramatis baik pada siang dan malam hari. Namun, pada malam hari ditambahkan pencahayaan buatan, sehingga warna keemasan pada masjid tetap muncul meski dilihat dari jarak yang cukup jauh. Oleh karena itu masjid ini sering disebut masjid emas. Warna lain yang muncul pada fasad memberikan kesan arsitektur islam yang kuat yaitu hitam-putih yang terdapat pada <i>arch</i> antar kolom maupun penegas bidang jendela. Ukiran ornamentasi pada fasad juga menggunakan warna yang sedikit berbeda dari warna dinding secara keseluruhan, agar terjadi permainan warna yang indah namun masih dalam spectrum warna yang sama. Perbedaan ini sangat menonjol karena diberi bingkai emas pada ornamentasi tersebut sehingga, membuat warnanya lebih hidup dan berbeda dari warna fasade secara keseluruhan.</p> <p>Lantai : Warna pada lantai luar menggunakan warna yang senada dengan warna dinding bangunan secara keseluruhan. Sehingga adanya <i>unity</i> yang terlihat dari atap, dinding dan lantainya.</p> |  |  |
|---|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--|

Hasil penelitian menunjukkan Masjid *keuchik leumik* berhasil menampilkan kesakralan pada bangunan yang dibentuk dari desain arsitektur. Kesakralan masjid menampilkan identitas yang khas. Keberadaan kubah utama masjid merepresentasikan konsep simbolisme sakral sebagaimana dikemukakan oleh Humphrey (1997), di mana kubah berfungsi sebagai media penghubung antara manusia dan Tuhan. Kubah tidak hanya memberikan nilai estetika pada masjid tetapi juga membangun orientasi vertikal yang mengarahkan kesadaran spiritual jamaah ke arah ketuhanan. Tidak hanya memberikan makna sakral, elemen *eksterior* Masjid Keuchik Leumik juga memperkuat estetika visual seperti ornamentasi dan warna. Karena kesakralan tersebut, masjid menjadi salah satu primadona di antara masjid-masjid megah lain di Aceh. Setiap hari ramai dikunjungi oleh berbagai pengunjung bahkan yang datang dari luar negeri. Dampaknya aceh menjadi

tujuan wisata religi

yang semakin ramai dikunjungi. Hal ini memberi dampak yang cukup baik bagi perekonomian masyarakat sekitar. Masjid Keuchik Leumik tidak hanya menunjukkan sebagai rumah ibadah, tetapi juga sebagai magnet wisata religi. Meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat serta mendukung citra Aceh sebagai destinasi wisata religi. Dengan demikian, kesakralan arsitektur masjid tidak hanya berimplikasi pada aspek spiritual, tetapi juga memiliki dimensi sosial dan ekonomi yang signifikan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kesakralan masjid *keuchik leumik* ditemukan bahwa kesakralan dari desain eksteriornya. Pada eksterior bangunan yaitu pada fasad masjid ditemukan bahwa bentuk bangunan yang tinggi dengan adanya kubah dan megah memberikan makna simbolis dan identitas terhadap bangunan ibadah yang sakral sebagai tempat yang disucikan dan memiliki nilai spiritualitas yang tinggi. Ketinggian yang monumental pada bangunan mengesankan keagungan pada Tuhan semesta sebagai interpretasi bangunan ibadah yang sakral.

Penelitian-penelitian dengan pembahasan nilai sakral pada arsitektur di Indonesia masih sedikit, terutama di Aceh. Sakral dalam arsitektur tidak dapat diukur karena melibatkan perasaan. Karena sakral itu sendiri merupakan sesuatu yang bernilai misteri dan religius. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat dikembangkan aspek sakral pada bangunan terhadap minat dan daya tarik pengunjung.

#### Referensi

- Abrianti, T., & Salura, P. (2019). Ekspresi puitik sakral pada bentuk arsitektur Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Paulus di Jakarta. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 4(1), 99–110. <https://journal.unwira.ac.id/index.php/ARTEKS/article/view/84/130>
- Agustina, I. (2015). *Transformasi elemen visual berkonsep Jawa sebagai aspek pembentuk ruang sakral pada Gereja Katolik Ganjuran* (Tesis magister). Institut Teknologi Bandung.
- Ching, F. D. K. (2000). *Arsitektur: Bentuk, ruang, dan tatanan*. Jakarta: Erlangga.
- Ching, F. D. K. (1996). *Ilustrasi desain interior*. Jakarta: Airlangga.
- Dodsworth, S. (2009). The human interface. In *The fundamentals of interior design* (pp. 86–101). Lausanne: AVA Publishing SA.
- Hasbi, R. M., & Musdinar, I. (2020). Pengaruh desain terhadap kesakralan masjid. *ARSIR: Jurnal Arsitektur*, 4(2), 51–60. <https://doi.org/10.32502/arsir.v4i2.2482>
- Ching, Francis. D. K. (2000). *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan*. Jakarta: Erlangga.
- Ching, Franchis D.K. (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Airlangga.
- Dodsworth, Simon. (2009). Chapter 6: *The Human Interface in The Fundamental of Interior Design*. Switzerland: AVA Publishing SA.
- Eliade, M. (1959). *The sacred and the profane: The nature of religion*. New York: Harcourt, Brace & World.
- Hasbi, R. M., & Musdinar, I. (2020). Pengaruh Desain Pada Kesakralan masjid. *Arsir*, 4(2), 51. <https://doi.org/10.32502/arsir.v4i2.2482>
- Humphrey, C., & Vitebsky, P. (1997). *Sacred architecture*. Boston: Little, Brown & Company.
- Krier, R. (2001). *Komposisi arsitektur*. Jakarta: Erlangga.

- Lippsmeier, G.  
(1980). *Bangunan tropis*. Jakarta: Erlangga.
- Nurdiah, M. (2013). Memahami konsep sakral dan profan dalam agama-agama. *Jurnal Substantia*, 15(2), 268–280.  
<file:///C:/Users/USER%20DK/Downloads/4900-10537-1-SM-1.pdf>.
- Nurin Aldina, Antariksa, & Astrini, W. (2017). Ekspresi sakral arsitektur pada bangunan Masjid Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya*, 5(1), 1–10.
- Paramitha, N. W. (2019). *Makna sakral pada konfigurasi arsitektur masjid* (Tesis magister). Universitas Katolik Parahyangan.
- Paramitha, N. W., & Salura, P. (2020). Relasi antara sakralitas ritual peribadatan berjamaah dengan konfigurasi spasial arsitektur Masjid Sulthoni Plosokuning. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(2), 143–152.  
<https://doi.org/10.30822/arteks.v5i2.103>.
- Ramadhana, D., & Dharoko, A. (2018). Ruang sakral dan profan dalam arsitektur Masjid Agung Demak, Jawa Tengah. *INERSIA: Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 14(1), 13–25. <https://doi.org/10.21831/inersia.v14i1.19491>
- Ramazan, M., Jamaluddin, M., Meutia, Z. D. (2023). Pengaruh Desain Fasad Gedung Perpustakaan Provinsi Aceh Terhadap Minat Pengunjung. *Arsitekta*, 5 (2), <https://doi.org/10.47970/arsitekta.v5i02.489>
- Rapoport, A. (1982). *The meaning of the built environment: A nonverbal communication approach*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Srisadono, Y. D. (2012). Konsep *sacred space* dalam arsitektur Gereja Katolik. *Jurnal Melintas*, 28(2), 182–206.
- Zakiah Darajat. (1985). *Perbandingan agama*. Jakarta: Bumi Aksara.